

Pengaruh *Intellectual Capital* dan konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

Iin Sulistiyawati¹

STIE PGRI Dewantara Jombang

Dwi Ermayanti Susilo^{2*}

STIE PGRI Dewantara Jombang

dwi.stiedw@gmail.com

Abstract *In the era of globalization, economic growth has a huge impact on companies in Indonesia. Under these conditions, companies must openly present information that describes financial performance. This research was conducted to determine the influence of Intellectual capital and accounting conservatism on financial performance. The research design uses quantitative methods with time series data for 2019-2022. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The data source for this research comes from 18 oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sampling technique in this research was purposive sampling method, data was obtained from 15 companies. The research results show that intellectual capital has an effect on financial performance and accounting conservatism has no effect on financial performance.*

Keywords *Intellectual Capital, Accounting Conservatism and Financial Performance*

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di era globalisasi saat ini berdampak pada perusahaan yang ada di Indonesia, terutama pada bidang teknologi dan informasi yang tumbuh dan berkembang semakin cepat. Kondisi ini membuat perusahaan untuk menyajikan informasi secara terbuka yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. (R. A. Putri et al., 2023) mengatakan bahwa suatu perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini. Kinerja keuangan merupakan proses pengkajian yang bertujuan untuk memahami seberapa jauh perusahaan menjalankan aturan dan kebijakan terkait manajemen keuangan dengan tepat dan efisien.

PT Energi Mega Persada Tbk menginformasikan hasil kinerja keuangan 1H tahun 2023. PT Energi Mega Persada Tbk mencatat penurunan sebesar 17% pada penjualan bersih dan penurunan sebesar 36% pada pendapatan operasional. (Jakarta, Ruang energi.com). Penurunan laba bersih juga dialami oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) Perusahaan pelat merah ini membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$ 198,49 juta. Realisasi ini turun 36,07% dari realisasi laba bersih di periode yang sama tahun lalu yang mencapai US\$ 310,52 juta. Penurunan laba bersih ini terjadi di Tengah kenaikan pendapatan. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menginformasikan dimana pendapatan AKRA turun 13% menjadi Rp 29,97 triliun hingga kuartal III-2023 dari Rp 34,58 triliun di periode yang sama tahun

lalu. Penurunan pendapatan ini karena harga jual rata-rata minyak bumi dan bahan kimia dasar yang lebih rendah (amp.kontan.co.id). PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) mencatat penurunan pendapatan pada kuartal I 2023 sebesar 35,41% year on year (YoY). Merujuk laporan keuangan APEX, pada tiga bulan pertama tahun ini pendapatan perusahaan mencapai US\$ 15,57 juta atau lebih rendah ketimbang periode sama di tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 24,1 juta. Tercatat, penurunan pendapatan salah satunya dikarenakan adanya kontribusi yang menurun dari lini bisnis jasa pemboran (amp.kontan.co.id).

Dapat dilihat dari fenomena diatas menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan dan laba bersih pada beberapa perusahaan minyak bumi dan gas ditahun 2023. Penurunan pendapatan dan laba bersih yang terjadi disebabkan karena harga jual minyak bumi dan gas yang cenderung rendah, dan penurunan dari lini jasa pemboran. Namun, perusahaan sektor minyak bumi dan gas terbukti mampu untuk mempertahankan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan sangat diperlukan karena menjadi indikator bagi pihak manajemen dalam meramalkan performa perusahaan. Performa keuangan perusahaan diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan Analisis ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan yang terdiri atas keuntungan, risiko, dan kondisi kesehatan perusahaan. Menurut (Fitria et al., 2024) kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan rasio aktivitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (N. N. Putri et al., 2022) kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA). ROA dapat didefinisikan sebagai cara pengembalian aset. Pemilihan ROA sebagai instrumen untuk mengukur kinerja keuangan didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan indikasi seberapa efektif dan efisien sebuah bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan aset yang digunakan secara optimal dan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti *Intellectual capital* (Saragih & Sihombing, 2021) dan konservatisme akuntansi (Erawati et al., 2022) dan lain sebagainya. Menurut (Rini et al., 2023) *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang menggabungkan komponen pelanggan, proses, dan manusia untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Rini et al., 2023). Sedangkan Konservatisme adalah prinsip akuntansi yang bertujuan untuk mencatat, menilai aset dan keuntungan secara hati-hati karena terdapat ketidakpastian yang besar dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Hal ini yang berarti prinsip tersebut mengharuskan beban diakui sesegera mungkin, meskipun terdapat ketidakpastian, dan pendapatan serta aset diakui hanya jika penerimaannya sudah pasti. Aspek atau indikator konservatisme akuntansi adalah pengakuan penilaian aset, pendapatan dan beban (Nainggolan, 2023).

II. LANDASAN TEORI

Stakeholder Theory

Dilihat dari *stakeholder theory*, suatu perusahaan tidak hanya mempunyai *shareholder* saja, namun juga mempunyai *stakeholder* yang meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat (Fitria et al., 2024). Dalam penelitian ini teori *Stakeholder* berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Intellectual Capital*. Pada konteks *Value Added Intellectual Capital* (VAICTM), *stakeholder theory* berpendapat bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak untuk

diperlakukan secara adil dan bahwa manajer harus mengelola organisasi demi kepentingan semua *stakeholder*. Menurut (Muchlis & Suzan, 2020) dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun modal struktural (*structural capital*) maka perusahaan akan mampu menciptakan nilai tambah atau *value added* bagi perusahaan dalam hal ini disebut VAIC™. Berikut adalah rumus untuk menghitung VAIC™:

1. Menghitung nilai tambah atau *Value added* (VA)
 $VA = Output - Input$
2. Menghitung *Value Added Customer Capital* (VACA)
 $VACA = VA - CE$
3. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)
 $VAHU = VA : HC$
4. Menghitung *Structural Capital Value added* (STVA)
 $STVA = SC : VA$
5. *Vallue added Intellectual Capital Coefisiens* (VAIC™)
 $VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa “dengan memberi sinyal dalam bentuk informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pengguna informasi tersebut” (N. N. Putri et al., 2022). Dalam penelitian ini teori sinyal berkaitan dengan variabel penelitian yaitu konservatisme akuntansi yang mana didalam laporan keuangan manajer memberikan sinyal berupa informasi bahwa mereka menerapkan prinsip konservatisme akuntansi yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip tersebut mencegah tindakan perusahaan membesarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan informasi laba dan aktiva yang tidak overstate (Nainggolan, 2023). Berikut adalah rumus untuk menghitung konservatisme akuntansi:

$$\text{Market to book value} = \frac{\text{Harga pasar persaham}}{\text{Nilai buku persaham}}$$

Hipotesis

- H1 = *Intellectual intellectual* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
 H2 = Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data berupa data *time series* tahun 2019-2022. Sumber data yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan *sektor minyak bumi dan gas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 18 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method*. Adapun kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan Minyak bumi dan gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022	18
1	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2019-2022	(3)

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel periode 2019-2022 (15x4)	60
--	----

HASIL PENELITIAN
Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KINERJA KEUANGAN	-.0348	.31399	60
INTELLECTUAL CAPITAL	2.6417	7.88661	60
KONSERVATISME AKUNTANSI	.7342	1.11499	60

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar -0.0348 dan nilai standard deviasi sebesar 0.31399. *Intellectual Capital* memiliki nilai rata-rata sebesar 2.6417 dan nilai standard deviasi sebesar 7.8866. Konservatisme akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 0.7342 dan nilai standar deviasi sebesar 1.11499. Nilai standar deviasi yang diperoleh kinerja keuangan, *intellectual capital* dan konservatisme akuntansi berada diatas niali rata-rata hal ini menandakan bahwa tingkat variasi data tersebut besar.

Uji Multikorelinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-.138			.039		-3.505	.001	-.217	-.059	
	INTELLECTUAL CAPITAL	.024	.004	.600	5.878	.000	.016	.032	.608	.614	.599	.998	1.002
	KONSERVATISME AKUNTANSI	.055	.029	.194	1.898	.063	-.003	.112	.219	.244	.194	.998	1.002

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel *independen* tidak mengalami peristiwa multikolinearitas atau seluruh variabel *independen* tidak memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Hal ini dilihat dari tabel bahwa variabel *independen intellectual capital* dan konservatisme akuntansi memiliki nilai VIF hitung ≤ 10 dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	

1	.638 ^a	.407	.386	.24597	.407	19.572	2	57	.000	2.486
a. Predictors: (Constant), KONSERVATISME AKUNTANSI, INTELLECTUAL CAPITAL										
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN										

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai R-Square menunjukkan sebesar 0,407 atau 40,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *intellectual capital* dan konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan sebesar 40,7%, sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.138	.039		-3.505	.001	-.217	-.059					
	INTELLECTUAL CAPITAL	.024	.004	.600	5.878	.000	.016	.032	.608	.614	.599	.998	1.002
	KONSERVATISME AKUNTANSI	.055	.029	.194	1.898	.063	-.003	.112	.219	.244	.194	.998	1.002

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. untuk *intellectual capital* adalah sebesar 0,001 < 0,05, maka *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai konservatisme akuntansi adalah sebesar 0,063 < 0,05, maka konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh *intellectual capital* terhadap Kinerja keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka, hipotesis pertama “*Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan” diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (E. O. D. Putri & Setyarini, 2024), (Rahmadi & Mutasowifin, 2021), dan (Saragih & Sihombing, 2021), yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan mengelola *intellectual capital* perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi efektif dan efisien, salah satunya adalah kinerja perusahaan dalam mencetak laba.. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria et al., 2024), (Wijaya & Sasmita, 2023), dan (Hidayati & Susilo, 2022) menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya *intellectual capital* belum bisa mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan yang baik pada perusahaan minyak bumi dan gas.

Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka, hipotesis kedua “konservatisme akuntansi berpengaruh

terhadap kinerja keuangan”ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian(Erawati et al., 2022), (Rini et al., 2023), dan (Dewi & Hidayati, 2023) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena semakin baik rasio likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan sanggup membayar hutang jangka pendeknya dan perusahaan akan dipandang baik oleh para investor.Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati et al., 2022) dan (Fitria et al., 2024), menyatakan bahwa konservatisme akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengidentifikasi bahwa dengan menunda pengakuan laba dan mempercepat pengakuan beban, maka kualitas laporan keuangan akan memberikan kualitas laporan keuangan yang baik bagi perusahaan, begitu pula kinerja keuangannya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.Dimana semakin baik perusahaan mengelola aset yang dimiliki maka semakin meningkat pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Aset yang dimaksud dapat berupa aset berwujud maupun aset tidak berwujud berupa *intellectual capital*. Pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* diyakini mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dimana hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai konservatisme akuntansi maka menunjukkan suatu perusahaan mempunyai laba yang berkualitas karena tidak menyajikan laba yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. R., & Hidayati, C. (2023). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 163–183. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.475>
- Erawati, T., Wardani, D. K., & Hafil, A. (2022). PENGARUH KONSERVATISME, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(1), 98–110.
- Fitria, J. D., Das, N. A., & Defitri, S. Y. (2024). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 323–330. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1.489>
- Hidayati, A., & Susilo, D. E. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN COMPETITIVE ADVANTAGE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *JAK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 81–94. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i2.2261>

- Muchlis, F. A., & Suzan, L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7, 778.
- Nainggolan, C. D. (2023). Pengaruh Leverage, Struktur Modal dan Konservatisme Akutansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 3(2), 174–179. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i2.92>
- Putri, E. O. D., & Setyarini, Y. (2024). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021). *Journal of Management & Accounting*, 7(1), 63–76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v7i1.4860>
- Putri, N. N., Effendy, L., & Isnaini, Z. (2022). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 192–100. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3006>
- Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 287–299. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2348>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *NOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.183>
- Rini, R., F.Amelinda, I., Khoatim, K., Lestari, L., & H. Putri, N. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Grosir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(2), 299–310. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i2.4735>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Wijaya, H., & Sasmita, B. (2023). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Urnal Bina Akuntansi*, 10(2), 459–468. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.402>